

## ABSTRAK

Ibu hamil merupakan salah satu objek yang sering kehilangan kepercayaan diri dalam menjalani kehamilannya dan dalam menghadapi proses kelahiran bayinya. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan kehadiran orang lain guna membangun dan menciptakan kepercayaan diri. Bidan Ira, merupakan salah satu orang yang selalu berhubungan dan berurusan dengan ibu hamil sesuai dengan profesinya sebagai seorang bidan. Komunikasi yang lazim digunakan dalam mengatasi kurangnya kepercayaan diri ini adalah komunikasi terapeutik, yaitu komunikasi yang berlangsung antara tenaga medis dengan pasiennya untuk perawatan dan penyembuhan. Teori yang digunakan dalam meneliti masalah ini teori komunikasi terapeutik yang berlandaskan pada empat fase yang ada di dalamnya yaitu fase pra interaksi, fase pengenalan/orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi. Keempat fase ini berhubungan erat antara satu dengan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa komunikasi terapeutik yang berlangsung antara bidan dan ibu hamil ternyata efektif dalam membangun kepercayaan diri ibu hamil. Responden yang dalam konteks ini adalah ibu hamil menyatakan bahwa komunikasi yang dibangun oleh Bidan Ira dalam proses kehamilan dan menghadapi kelahiran mampu membangun dan membangkitkan kepercayaan diri mereka.

**Kata kunci : Komunikasi Terapeutik dan Ibu Hamil**

## **ABSTRACT**

Pregnant women are one of the objects that often lose confidence in carrying out their pregnancy and in dealing with the process of giving birth to their baby. To overcome this, the presence of others is needed to build and create confidence. Midwife Ira is one of the people who always relates to and deals with pregnant women in accordance with her profession as a midwife. The most commonly used communication in overcoming this lack of confidence is therapeutic communication, which is communication that takes place between medical personnel and their patients for treatment and healing. The theory used in researching this problem is a therapeutic communication theory based on four phases in it, namely the pre-interaction phase, the introduction/orientation phase, the work stage and the termination phase. These four phases are closely related to each other. The method used in this case is a qualitative research method with a descriptive approach.

The final result obtained in this study is that the therapeutic communication that takes place between midwives and pregnant women is effective in building the confidence of pregnant women. Respondents who in this context are pregnant women stated that the communication built by Midwives in the process of pregnancy and facing birth was able to build and arouse their confidence.

**Keywords: Therapeutic Communication and Pregnant Women**